

Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 387

4 OKTOBER 2026



Successful **BETHANY** Families

Tanda Jaman

Fam, apakah Anda tahu El Nino? Sebenarnya, secara bahasa, el nino (dibaca el ninyo) memiliki arti yang manis, yaitu anak laki-laki kecil. Hanya saja, bagi yang tidak mengerti bahasa Spanyol (seperti saya), tidak ada manis-manisnya dengan El Nino. Saya hanya mengerti bahwa dia adalah fenomena alam dimana SST (*Sea Surface Temperature*) di Laut Pasifik mengalami peningkatan. Secara sederhana, peningkatan suhu itu kemudian menimbulkan berbagai masalah bagi umat manusia. Terakhir, El Nino yang sangat parah terjadi pada tahun 2015-2016, menyebabkan kekeringan hebat yang disusul dengan gagal panen di Asia dan Afrika. Akibatnya, tentu saja, harga pangan pun meningkat drastis. Di Australia, itu adalah tahun yang sangat panas. Kabar buruknya, 2026-2027 ini adalah El Nino yang lebih parah lagi, bahkan yang paling parah dalam sejarah manusia modern. Dahsyatnya El Nino tahun ini karena dibarengi pula dengan memanasnya Samudra Hindia, yang membuat Asia dan Australia seperti diapit oleh 2 tungku panas. Kalau di tahun 2015-2016 dia disebut *Super El Nino*, maka tahun 2026-2027 dia dipanggil dengan *Godzilla El Nino*.

Lepas dari nama sebutannya, efek yang kita rasakan secara langsung di Australia adalah musim panas yang sangat ekstrim. Jadi jangan heran kalau kita akan mengerti bagaimana perasaan bakpau yang dikukus. Oleh karenanya, kita perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi cuaca ekstrim tersebut, terutama untuk kaum senior dan anak-anak.

Waspadai juga akan apa yang disebut dengan *heat stroke* yang bisa dipicu oleh hawa panas yang berlebihan. Jangan sampai dehidrasi, bawa kipas angin kemana-mana, atau selipkan AC 2 PK di ransel bagi yang masih kuat. Selain itu, karena El Nino juga sangat rentan menimbulkan kebakaran, persiapkan diri juga menghadapi udara yang bakal tercemar, dan lain sebagainya.

Dalam dunia rohani, saya tidak akan heran kalau peristiwa ini akan dihubungkan dengan cawan murka Allah yang ke empat, seperti yang dicatat dalam Wahyu 16:9, *"Dan manusia dihanguskan oleh panas api yang dahsyat, dan mereka menghujaat nama Allah yang berkuasa atas malapetaka-malapetaka itu dan mereka tidak bertobat untuk memuliakan Dia."* Namun kalau Anda bertanya kepada saya, sejujurnya saya tidak tahu apakah ini adalah tanda jaman atau bukan. Hanya saja, kalau kita menelisik kondisi alam yang semakin memburuk, ditambah dengan keserakahan manusia yang bahkan lebih buruk lagi, maka kita bisa mengatakan bahwa bumi ini memang sudah semakin tua. Sekalipun tanpa janji kedatangan Tuhan Yesus untuk yang kedua kalinya nanti, bumi ini akan hancur dengan sendirinya. Justru kedatangannya yang kedua kalinya itulah yang akan menyelamatkan kita. *"Dan sekiranya Tuhan tidak mempersingkat waktunya, maka dari segala yang hidup tidak akan ada yang selamat; akan tetapi oleh karena orang-orang pilihan yang telah dipilih-Nya, Tuhan mempersingkat waktunya,"* begitu kata Yesus dalam Markus 13:20.

Menghitung dan memperhatikan tanda-tanda jaman memang bisa saja menjadi topik bahasan yang menyenangkan. Maklum, karena kita memang sudah berada di ujung jalan tersebut, dan memang tidak ada salahnya berusaha untuk mengenali tanda jaman. Namun satu hal yang pasti, jangan sampai kita kemudian melupakan hal yang paling penting dari itu semuanya, yang dicatat dalam Lukas 18:8, *"Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?"*

Tuhan Yesus memberkati.

Jimmy Tjandra

EMPAT MAKLUK (Four Living Creatures)

Ps. Agus Gunawan
Minggu, 27 September 2026



Wahyu 4:1-11 Dalam penglihatannya di pulau Patmos, Rasul Yohanes melihat sebuah pintu terbuka di sorga dan sebuah takhta yang gilang-gemilang, dikelilingi pelangi bagaikan zamrud. Pelangi itu adalah tanda perjanjian kekal Allah dengan bumi sejak zaman Nuh (Kej 9:12-16), dan perjanjian itulah yang menghiasi takhta-Nya. Di sekeliling takhta itu ada empat makhluk, yaitu malaikat-malaikat bersayap enam seperti serafim yang dilihat Yesaya (Yes 6:2-3), yang siang dan malam tidak berhenti berseru, "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah, Yang Mahakuasa." Mereka adalah penyembah di hadapan takhta Allah, dan wajah mereka menggambarkan empat karakter ibadah yang harus kita miliki.

1. Menyembah seperti singa

Ibadah dengan keberanian. Singa bukan binatang yang terbesar, tertinggi, tercepat, atau terpinar, tetapi ia disebut raja binatang karena "tidak mundur terhadap apa pun" (Ams 30:30). "Orang benar merasa aman seperti singa muda" (Ams 28:1). Jangan menjadi orang Kristen yang malu mengakui Yesus, baik di tempat kos, di tempat kerja, maupun dalam bisnis. Tuhan tidak membutuhkan ibadah kita; kitalah yang membutuhkan-Nya, sebab Dialah yang memberikan hidup dan napas kepada semua orang (Kis 17:24-25). Biarlah segala yang bernapas memuji Tuhan (Maz 150:6).

2. Menyembah seperti lembu

Ibadah dengan tekun. Lembu membajak justru di musim kering, karena ia sedang mempersiapkan datangnya hujan. Demikian juga kita tetap beribadah bukan hanya saat diberkati, tetapi justru ketika visa belum keluar, ketika kesembuhan belum dinyatakan, atau ketika tekanan ekonomi dan keluarga belum berlalu. "Yehuda harus membajak" (Hos 10:11), dan Yehuda berarti pujian. Percayalah, ketika kita tekun beribadah, hujan berkat itu pasti turun, dan Tuhan akan memulihkan tahun-tahun yang hilang (Yl 2:24-26).

3. Menyembah seperti manusia

Ibadah sekalipun dalam kelemahan. Tuhan ingat bahwa kita ini

debu (Maz 103:14). Lucifer, malaikat penyembah, jatuh walaupun berada dalam kemuliaan, tetapi Tuhan menanti kita untuk menyembah-Nya. Yang Iblis ingin rampas dari Ayub sebenarnya adalah ibadahnya. Dalam satu hari Ayub kehilangan harta dan kesepuluh anaknya, lalu tubuhnya ditimpa barah yang busuk. Namun ia tidak berbuat dosa dengan bibirnya: "TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN" (Ayb 1:21). "Walaupun Ia membunuh aku, aku akan berharap kepada-Nya" (Ayb 13:15). Pada akhirnya Tuhan memulihkan Ayub dan memberkatinya dua kali lipat (Ayb 42:10-17). Siapa yang belajar menyembah dalam kelemahan di bumi akan menyembah dalam kemuliaan di sorga.

4. Menyembah seperti rajawali

Ibadah dengan iman yang teguh. Rajawali tidak panik ketika badai datang. Ia tidak dapat menghentikan badai, tetapi ia melebarkan sayapnya dan terbang di atasnya, hingga lebih dari 4.600 meter, lebih tinggi daripada gunung tertinggi di Australia maupun di Indonesia. "Orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru, mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya" (Yes 40:31). Tidak ada gunung atau badai dalam hidup kita yang lebih besar daripada Tuhan kita.

Ketika lukisan Mona Lisa dicuri dari Museum Louvre pada tahun 1911, justru lebih banyak orang datang dan membayar tiket hanya untuk melihat tembok yang kosong. Jangan sampai kita datang ke gereja hanya untuk melihat ruang yang kosong. Hadirat Tuhan itu nyata dan berkuasa. Karena itu, marilah kita beribadah dengan berani, dengan tekun, sekalipun dalam kelemahan, dan dengan iman yang teguh. Tuhan Yesus Memberkati.



**BETHANY
SYDNEY**

OUR NEW APP IS READY TO ROLL!

Stay connected, grow in faith,
and never miss what's
happening at **Bethany Sydney**.

DOWNLOAD NOW



GET IT ON
Google Play



Download on the
App Store



BULLETIN

Weekly bulletin,
announcements and
service info.

[Open Bulletin →](#)



SERMONS

Watch or listen to
the latest sermons.

[View Sermons →](#)



LATEST UPDATES

Stay up to date with
news, events and
inspirational stories
from Bethany Sydney.

[View All →](#)



www.bethanysydney.org.au

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

*Every
Thursday*



**BETHANY
SYDNEY**



zoom

**START AT
8:00PM**

FOR MORE INFO : PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457



online

Successful **BETHANY** Families



**BETHANY
SYDNEY**

Join us for

Sunday

MORNING PRAYER

**EVERY SUNDAY MORNING
08.45AM - 09.15AM**

CITYMARK BUILDING
LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY. NSW. 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)

FIND US ON

 bethanysydney





APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda berkerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA YOUTH** (Sdr Justin - 0478 034 525)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

Lakukan FirmanNYA

Yehezkiel 33:23-33; Matius 7:24-26

Senin, 5 Oktober 2026

"Tetapi mereka tidak melakukannya; mulutnya penuh dengan kata-kata cinta kasih, tetapi hati mereka mengejar keuntungan yang haram...."
(Yeremia 33:31, 32)

Suatu ketika ada seorang reportase dari sebuah stasiun TV swasta yang sedang siaran. Dalam tayangan itu diberitakan tentang hancurnya sebuah kota di kawasan Eropa. Kota itu terletak di daerah perbukitan, tepatnya di lembah hutan lindung.

Peristiwa itu sungguh di luar dugaan penduduk kota. Hujan yang begitu deras selama beberapa jam telah memenuhi sungai hulu yang terletak di atas bukit, karena debit air terlalu tinggi, tanah dan sungai tidak mampu menampung sehingga terjadilah banjir deras disertai lumpur. Bendungan yang diperkirakan mampu menahan, ternyata jebol juga. Ratusan rumah, toko dan hotel hancur karena pondasinya tergerus air yang sangat deras sehingga bangunan di kota itu 80 persen hancur.

Namun ditengah-tengah rumah besar yang hancur ada pemandangan yang menakjubkan, sebuah rumah sederhana semi permanen tetap berdiri tegak, tidak tergoyahkan oleh derasnya air yang menerjang, itu terjadi sebab rumah itu berdiri tepat di atas bebatuan yang kokoh.

Peristiwa ini mengingatkan kita akan perumpamaan yang disampaikan Tuhan Yesus di dalam Matius 7:24-26: "Setiap

orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu. Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak rubuh sebab didirikan di atas batu. Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir."

Renungan hari ini mengingatkan kita akan pentingnya mendengar dan melakukan firman Allah. Kitab Yehezkiel adalah peringatan bagi orang percaya untuk setia dan taat kepada Allah dan firman-Nya.

Kekristenan itu tidak cukup hanya rajin datang ke gereja dan ikut meramaikan seperti kerumunan massa, atau tidak cukup mengucapkan hal yang manis-manis dan sopan-sopan saja, melainkan lebih daripada itu adalah melakukan firman Allah.

Renungan :

Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya dengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri (Yakobus 1:22).

Lakukan firmanNya sekarang juga dan jangan tunda-tunda, atau berkatNya tertunda atas hidup kita.

TUHAN vs Para Gembala

Yehezkiel 34; 1 Petrus 2:25

Selasa, 6 Oktober 2026

"Beginilah firman Tuhan ALLAH: Aku sendiri akan menjadi lawan gembala-gembala itu dan Aku akan menuntut kembali domba-domba-Ku dari mereka dan akan memberhentikan mereka menggembalakan domba-domba-Ku. . . ."
(Yehezkiel 34:10)

Gembala adalah orang yang Tuhan percayakan untuk menguatkan domba yang lemah, mengobati yang sakit, membalut yang luka, membawa pulang yang tersesat dan mencari yang hilang. Namun, kisah dalam ayat bacaan diatas menceritakan, dimana ternyata para gembala sedang sangat asyik menikmati susu dari domba-dombanya, membuatkan pakaian dari bulu-bulunya dan menyembelih daging dari domba yang gemuk. Sehingga tidak ada hati dan waktu lagi untuk melaksanakan tugas penggembalaan sebagaimana mestinya. Akibatnya, domba-domba itu terlantar dan yang lebih menyedihkan lagi mereka menjadi makanan segala binatang buas di hutan. Betapa sedih dan murkanya Tuhan sehingga memutuskan untuk menggembalakan sendiri domba-dombanya itu. Tuhan akan menarik kembali jiwa-jiwa yang dipercayakan kepadanya bahkan memecat para gembala itu dari kedudukannya.

Untuk itu, selama masih ada kesempatan marilah kita berlomba memperhatikan domba-domba yang dipercayakan kepada kita untuk dipelihara dengan sungguh-sungguh yang pada akhirnya kita kembalikan kepada pemilik domba-domba

tersebut. Kini saat kita saling mendukung antara yang satu dengan yang lain. Karena, masih ada banyak pertemuan persekutuan para hamba Tuhan yang seringkali menjadi ajang untuk memamerkan prestasinya dalam perkembangan gerejanya masing-masing. Sehingga, bagi mereka yang masih belum tampak perkembangan jumlah jemaat maupun fasilitas yang didapat merasa minder. Padahal di mata Tuhan kita mempunyai tanggungjawab dan upah yang sama. Namun, yang membedakan adalah bagaimana kita memberikan pertanggungjawaban terhadap pemilik domba itu sendiri, yaitu Tuhan.

Ada seorang hamba Tuhan berbadan tinggi, besar, dan sangat gemuk terpaksa harus dipapah naik ke mimbar untuk berkotbah. Dan dalam kotbahnya hamba Tuhan ini bersaksi bahwa dia tidak sanggup dan tidak mau lagi untuk berpuasa. Karena puluhan tahun yang lalu dia melayani dengan sangat menderita bahkan untuk makan pun susah. Sehingga menurut hamba Tuhan ini sekarang adalah waktu baginya untuk menikmati hidup.

Renungan :

Marilah kita waspada dan mawas diri.

Sudahkah kita melaksanakan tugas menggembalakan jiwa-jiwa dengan penuh tanggungjawab? Sebab jiwa-jiwa itu adalah orang-orang yang dikasihi Tuhan.

Penggembalaan adalah soal memberikan hidup bagi domba-domba-Nya.

ALLAH Yang Cemburu

Yehezkiel 35; 1 Korintus 10:22

Rabu, 7 Oktober 2026

"Aku akan menjadikan engkau sunyi sepi untuk selama-lamanya dan kota-kotamu tidak akan didiami lagi. Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN."
(Yehezkiel 35:9)

Allah kita adalah Allah yang cemburu. Kecemburuannya akan terbalaskan kepada keturunan ketiga dan keempat (Keluaran 20:5). Mengapa Allah begitu cemburu kepada ilah-ilah lain? Sebab Allah kita yang telah menjadikan kita makhluk yang paling spesial dari antara semua makhluk ciptaan-Nya. Di dalam kitab Kejadian 2:7 dengan jelas dikatakan bahwa semua makhluk ciptaan Allah Bapa diciptakan melalui perkataan saja (Kejadian 1:3-26), tetapi pada pasal 2 ayat 7 dengan jelas sekali Allah Bapa menciptakan manusia dengan tanganNya sendiri, dan tidak hanya itu saja tetapi juga memberikannya nafas dari mulut Allah Bapa kepada manusia ciptaan-Nya itu dan manusia ciptaan-Nya menjadi makhluk yang hidup. Oleh sebab itu Allah Bapa sangat menginginkan kita menjadi makhluk buatan tangan Allah sendiri untuk senantiasa mengagungkan DIA saja, tidak kepada yang lain. Sebab yang lain tidak pernah diciptakan seperti Dia jadikan manusia.

Seringkali kita tidak sadar bahwa kita adalah ciptaan tangan Allah Bapa sendiri. Dan seringkali kita tidak menghiraukan suara Tuhan. Sebab sebelum kita melakukan sesuatu yang tidak seturut

kehendak Allah Bapa, pasti akan ada pertentangan di dalam hati nurani kita. Mengapa demikian? Sebab kita diberi roh oleh Allah Bapa pada saat penciptaan, tetapi tidak kepada ciptaan yang lainnya. Oleh sebab itu kita semua adalah orang-orang yang spesial di mata Allah Bapa. Jika kita menilik doa BAPA Kami, di dalam salah satu kalimatnya dikatakan, "berikanlah kami pada hari ini makanan kami secukupnya" (Matius 6:11; Lukas 11:3) hal ini menandakan kalau hidup kita harus senantiasa bergantung sepenuhnya kepada Allah Bapa, tidak kepada yang lain.

Marilah kita semakin mendekatkan diri kepada Tuhan dan semakin menjauhi dunia ini. Jangan bikin Allah cemburu. Sebenarnya kalau Dia cemburu itu untuk kepentingan kita, supaya kita tidak jatuh ditimpa malapetaka. Tetapi kalau kita masih mengeraskan hati, Allah tidak bertanggung jawab atas hidup kita lagi.

Renungan :

Janganlah kita membangkitkan cemburu

Allah Bapa kita, sebab jika datang amarah-Nya kepada kita, maka kita tidak akan tahan kepada kehangatan amarah-Nya.

Ini baru hangatnya bagaimana panasnya (Mazmur 90:5-7)? Jangan bikin cemburu Allah Bapa.

Manusia cemburu seringkali menimbulkan perselisihan, tetapi Allah cemburu supaya manusia diselamatkan.

KESERAKAHAN

Yehezkiel 36:1-38; Galatia 5:13

Kamis, 8 Oktober 2026

"Di mana saja mereka datang di tengah bangsa-bangsa, mereka menajiskan nama-Ku yang kudus, dalam hal orang menyindir mereka: Katanya mereka umat TUHAN, tetapi mereka harus keluar dari tanah-Nya. Aku merasa sakit hati karena nama-Ku yang kudus yang dinajiskan oleh kaum Israel di tengah bangsa-bangsa, di mana mereka datang."
(Yehezkiel 36:20-21)

Selama kurang lebih 350 tahun bangsa Indonesia berada dalam masa penjajahan baik oleh Portugis, Belanda, maupun Jepang. Penderitaan dan penindasan yang dialami bangsa kita berdampak luar biasa terhadap kondisi psikologis bangsa Indonesia, namun puji nama Tuhan 74 tahun yang lalu, bangsa kita diizinkan Tuhan merdeka.

Penjajahan dan penindasan adalah sebuah contoh keserakahan manusia yang ingin menang sendiri, dan jutaan orang menderita karenanya. Namun demikian walau sudah merdeka 74 tahun yang lalu, nampaknya keserakahan manusia di bumi pertiwi ini masih merajalela. Korupsi, kolusi dan nepotisme bukan barang baru lagi, penyakit ini masih menguasai beberapa aparatur negara, dan ini berdampak kepada kehidupan beberapa masyarakat yang cenderung ikut-ikutan korupsi dan kolusi gaya hidupnya. Itu artinya bangsa Indonesia dari satu sisi masih belum lepas sepenuhnya dari penjajahan "moral."

Orang-orang Kristen pun disebut sebagai bangsa terpilih dan orang-orang yang merdeka, yaitu dimerdekakan dari

dosa. Namun sayangnya masih ada yang menyalahgunakan kemerdekaan yang diberikan Tuhan, yaitu beberapa orang menyalahgunakannya untuk melakukan kejahatan, jika sudah begini maka yang bersangkutan dapat dikatakan sudah menajiskan nama Tuhan. Katanya orang Kristen, kok masih menipu? Katanya orang Kristen, kok masih suka berkelahi?

Orang yang kompromi dengan hawa nafsu dan keserakahan akan terpancing masuk perangkap ini, dan kalau tidak segera keluar (bertobat), maka Tuhan akan mengeluarkannya dari tanah perjanjian, dan sebaliknya jika bertobat maka Tuhan menyatakan janji pemulihannya seperti tertulis dalam ayat ke 33 dan 34: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Pada hari Aku mentahirkan kamu dari segala kesalahanmu, Aku akan membuat kota-kota didiami lagi dan reruntuhan-reruntuhan akan dibangun kembali. Tanah yang sudah lama tinggal tandus akan dikerjakan kembali, supaya jangan lagi tetap tandus di hadapan semua orang yang lintas dari padamu."

Renungan :

Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih (Galatia 5:13).

Muliakanlah Tuhan dengan hidupmu dalam segala perkataan dan perbuatanmu.

Dimanakah Tanah Perjanjianmu ?

Yehezkiel 37:1-14; 2 Petrus 3:9

Jumat, 9 Oktober 2026

"Aku akan memberikan Roh-Ku ke dalammu, sehingga kamu hidup kembali dan Aku akan membiarkan kamu tinggal di tanahmu. Dan kamu akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, yang mengatakannya dan membuatnya, demikianlah firman TUHAN."

(Yehezkiel 37:14)

Penglihatan dari Tuhan kepada Yehezkiel diberikan untuk meyakinkan orang Israel yang terbuang bahwa mereka akan dipulihkan oleh Tuhan dan kembali ke tanah perjanjian lagi walaupun saat ini keadaan mereka sepertinya kelihatan suram. Pemulihan dari Tuhan dalam pembacaan perikop ini menyangkut dua hal yaitu pemulihan jasmani, dimana umat Israel kembali ke tanah mereka dari pembuangan (ayat 7-8) dan pemulihan rohani kepada iman (ayat 9-10). Penglihatan tulang-tulang kering yang dihidupkan terjadi karena orang Israel sendiri menyebut diri mereka sebagai tulang-tulang kering sebab pengharapan untuk keadaan berubah menjadi lebih baik telah hilang.

Kondisi perekonomian, dunia usaha dan dunia kerja di Indonesia yang sedang mengalami masa ujian sangat berat seperti sekarang ini, tentu berimbas kepada orang-orang yang berkecimpung di dalamnya. Beberapa orang mulai bingung dan berpikir mungkin mencari kerja ke luar negeri adalah jalan keluar yang tepat. Untuk itu mereka rela berpisah dengan keluarga dalam jangka waktu yang lama dan menghadapi

kemungkinan tertangkap petugas imigrasi di negara tujuan karena menjadi tenaga kerja secara ilegal. Jadi itu pun bukanlah pilihan yang mudah.

Semangat hidup yang patah akibat tekanan persoalan yang tiada habisnya ibarat sesuatu yang mengeringkan tulang. Dalam keadaan terdesak seringkali kita cepat mengambil kesimpulan dan keputusan yang dilandasi oleh sikap keputusasaan menghadapi kenyataan. Tanpa pernah mengerti apakah memang keputusan itu dipimpin oleh Tuhan. Jangan cepat-cepat mengambil keputusan untuk pergi mencari pekerjaan ke luar negeri. Yakinkan dulu dirimu, dimanakah tanah perjanjian Tuhan itu untuk engkau. Sebab di tanah perjanjian itulah engkau akan menikmati suatu negeri yang berkelimpahan susu dan madunya dan itu belum tentu di luar negeri. Jangan panik dan membuat keputusan secara emosional.

Renungan :

Kalau Tuhan ingin memulihkan keadaan seseorang, maka dia dapat melakukannya di manapun dan dalam keadaan separah apapun juga. Mintalah Roh Kudus menghidupkan kembali tulang-tulangmu yang sudah kering akibat semangat hidup yang patah.

Kunci berkat yang menghidupkan tulang kering dan memulihkan keadaan adalah keintiman dengan Roh Kudus.

Satu Bangsa dan Negara

Yehezkiel 37:15-28; 1 Petrus 2:9

Sabtu, 10 Oktober 2026v

"Tempat kediaman-Kupun akan ada pada mereka dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku."

(Yehezkiel 37:27)

Di manakah alamat Tuhan? Banyak orang akan menyebutkan bahwa alamat Tuhan ada di dalam sorga tetapi sebenarnya tidak di dalam sorga tetapi di dalam diri orang yang percaya kepada Tuhan Yesus (Yohanes 15:4a). Jadi Tuhan Yesus ada di dalam kita dan kita ada di dalam Tuhan Yesus. Tuhan Yesus menginginkan kita berada dalam kerajaan-Nya. Karena kita adalah umat pilihan-Nya sendiri dan DIA akan menjadi raja kita dan memerintah di dalam kerajaan-Nya (1 Petrus 2:9).

Saat ini kita diperhadapkan oleh situasi dan keadaan yang tidak menentu. Jika kita menilik dari sejarah seakan-akan tiada hentinya bangsa kita dirundung berbagai masalah, baik masalah ekonomi. maupun masalah dalam negeri dan luar negeri. Kita adalah umat Tuhan yang telah ditaruh oleh Tuhan untuk membawa perubahan yaitu untuk memberitakan keselamatan kepada bangsa-bangsa di mana kita sekarang tinggal (Yeremia 29:7). Tugas kita adalah memberitakan keselamatan kepada bangsa-bangsa, tetapi harus kita mulai dahulu dari keluarga kita sendiri yaitu Yerusalem. Jika sudah maka giliran Yudea dimana kita tinggal baik di kota maupun di desa, baik di kampung ataupun di perumahan, baru setelah itu kita kabarkan

keselamatan kepada Samaria, yaitu bangsa-bangsa yang belum mengenal Tuhan Yesus yang sebagai Juruselamat dunia.

Dan barangsiapa mengaku percaya kepada Tuhan Yesus bahwa Tuhan Yesus Kristus adalah Tuhan dan menjadi Juruselamat secara pribadi, maka kita akan menjadi milik Kristus, dan kita tidak akan dihukum (Yohanes 3:18). Dan jika kita sudah menjadi milik Kristus maka kita akan dikumpulkan bersama pada suatu negeri dan memerintah bersama-sama dengan Tuhan Yesus Kristus segera setelah semua diagenapi.

Jadi sebenarnya kita telah ditentukan nasibnya: tinggal bersama dengan Kristus selama-lamanya. Selama berada di dunia ini kita hanyalah pelancong. Kita cuma sementara ada di bumi ini. Dunia ini bukanlah tempat tinggal kita. Karena itu kebiasaan kita dengan orang-orang dunia tidaklah sama. Mereka biasa hidup di dalam dosa sementara kita tidak. Amin?

Renungan :

Seberapa kita rindu untuk segera memerintah bersama-sama dengan Tuhan Yesus Kristus sebagai Raja diatas raja dan Tuan diatas segala tuan! DIA akan memerintah dengan keadilan untuk selamanya.

Orang Kristen adalah pengelana yang melewati bumi dalam perjalanan menuju surga.

Kebesaran TUHAN

Yehezkiel 38:1-23; Yohanes 10:10

Minggu, 11 Oktober 2026

"Aku akan menunjukkan kebesaran-Ku dan kekudusan-Ku dan menyatakan diri-Ku di hadapan bangsa-bangsa yang banyak, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN."
(Yehezkiel 38:23)

Gog di tanah Magog adalah raja agung negeri Mesekh dan Tubal. Ia adalah raja yang kuat dan tangguh, kekuatan pasukannya luar biasa. Namun Tuhan akan tunjukkan kekuatan-Nya walau bangsa Israel saat itu bangsa yang kecil dan memiliki kekuatan jauh di bawah raja Magog.

Hal ini diungkapkan dalam Yehezkiel 38:21, "Dan Aku akan memanggil segala macam kekejutan terhadap Gog, demikianlah firman Tuhan ALLAH, sehingga pedang seorang akan memakan yang lain" Di ayat ini ditegaskan bahwa Tuhan akan memberi kejutan kepada Raja Gog, sehingga mereka sendiri akan saling berperang.

Tidak ada kekuatan tangguh di dunia ini yang sanggup menahan kekuatan Allah. Demikian juga saat ini barangkali saudara sedang mengalami persoalan dan tekanan yang berat percayalah, asal tinggal di dalam Tuhan, maka semuanya beres. Mari simak Yohanes 15:7, "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu

akan menerimanya."

Barangkali kita tidak memiliki kekuatan lebih dalam hal keuangan atau tidak seorangpun dapat menolong kita, ingatlah asal tinggal di dalam Tuhan, maka kekuatan Allah yang dahsyat itu akan bekerja luar biasa. Sehingga tidak ada persoalan yang tidak bisa terselesaikan, segera tiba saatnya Tuhan akan menyatakan kebesaranNya kepada kita dan kita boleh menang atas tekanan itu, sebab firman Allah tidak mungkin tertekan, sebab firman Allah itu roh dan hidup. Bersedialah menerima kejutan yang mengherankan dari Allah, sebab pertolonganNya itu pasti atas hidup kita. Yang penting hari-hari ini kita berada di pihak Tuhan, sebab Tuhan di pihak kita, artinya terus hiduplah berpadanan dengan Injil-Nya yang kudus. Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita (Roma 8:31)?

Renungan :

Kebesaran Tuhan akan dinyatakan dalam hidup kita sebab Ia datang untuk memberi hidup dan memberinya dalam segala kelimpahan (Yohanes 10:10).

Kebesaran Tuhan akan dinyatakan kepada setiap orang yang takut akan Dia.



**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.

BSB: **062-198**

Account No: **1046 7186**

Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund

BSB: **062-198**

Account No: **1048 1818**

Commonwealth Bank

Contact Number

• PASTORAL

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943

Ps. Firmanto - 0403 508 769

Ps. Freddy B - 0449 216 899

Ps. Andry W - 0433 336 688

Ps. Natanael S - 0433 799 900

• WANITA BETHANY

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• PRIA BETHANY

Atta Sukarta - 0430 296 188

• YOUTH BETHANY

Justin - 0478 034 525

Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 27 SEPTEMBER 2026

Persembahan Minggu	LSB	\$700.00
NN	\$50.00 TD	\$180.00
NN	\$50.00 EG	\$10.00
NN	\$50.00 CA	\$20.00
NN	\$50.00 ABC	\$200.00
NN	\$100.00 ND	\$10.00
NN	\$100.00 DJ	\$20.00
NN	\$100.00 RL	\$120.00
NN	\$100.00 AAL	\$150.00
NN	\$100.00 DS	\$50.00
NN	\$100.00 NN	\$150.00
MGS	\$100.00 LA	\$200.00
UMUM	\$485.00 AA	\$10.00
	NN	\$50.00
Persembahan Building Fund	HR	\$260.00
MM (24/09/2026)	\$150.00 FJ	\$400.00
NN	\$10.00 GWM	\$1,000.00
NN	\$20.00 NN	\$50.00
NN	\$50.00 LSB	\$78.00
NN	\$10.00 YDW	\$80.00
	SNJM 29	\$120.00
Persembahan Persepuluhan	HZ	\$470.98
NN	\$300.00 EH	\$100.00
NN	\$500.00 ND	\$26.40
	Ucapan Syukur	
Electronic Fund Transfer:	JT	\$100.00
STC	\$100.00	
ND	\$20.00	Sunday School & Awaken \$13.00
HZ	\$109.90	NA \$10.00
AA	\$30.00	
LSB	\$135.00	TOTAL 7398.28



GEREJA BETHANY SYDNEY

CITYMARK BUILDING

Level 4 and 5,
683 George St, Sydney, NSW, 2000

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am (Service 1)

04.00 pm - 05.30 pm (Service 2)

ENGLISH SERVICE

Every Sunday

Time :

10.00 am - 11.30 am (Awaken Generation)

01.00 pm - 02.30 pm (The EAGLES)

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au